

Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru)

Nesdi Evrilyan Rozanda¹, Arita Masriana²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru Riau
Email: ¹bangness@gmail.com, ²aritamaria@gmail.com

Abstrak

PTUN Pekanbaru dalam mengolah data dan informasi menggunakan SIMPEG untuk membantu kelancaran administrasi dan manajemen kepegawaian. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan SIMPEG dilihat dari manfaat yang dihasilkan maka dilakukan evaluasi terhadap SIMPEG. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi SIMPEG yaitu HOT FIT dan TAM, menganalisis pengaruh masing-masing konstruk pada kedua metode dan melihat perbedaan hasil kedua metode berdasarkan nilai yang dihasilkan dari pengolahan data dan mengetahui metode yang terbaik antara metode HOT FIT dan TAM. Pengambilan data melalui kuesioner, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan SEM diperoleh hasil yaitu konstruk dalam metode HOT FIT yang memiliki nilai t statistik tertinggi yaitu konstruk struktur organisasi atau SO berpengaruh positif terhadap net benefit atau NB dengan nilai t statistik 8,53. Konstruk dalam metode TAM yang memiliki nilai t statistik tertinggi yaitu konstruk kemudahan atau PEOU berpengaruh positif terhadap konstruk kebermanfaatan atau PU dengan nilai t statistik 34,8. R-square tertinggi dalam metode HOT FIT yaitu r-square konstruk NB sebesar 62%, R-square tertinggi dalam metode TAM yaitu r-square konstruk PU sebesar 69%. Berdasarkan nilai t statistik dan nilai R-square tertinggi metode TAM adalah metode terbaik dalam mengevaluasi SIMPEG di PTUN Pekanbaru.

Kata Kunci : Evaluasi, HOT FIT, SIMPEG, TAM

Abstract

PTUN Pekanbaru in processing the data and information using SIMPEG to assist the smooth administration and personnel management. To determine the successful implementation of SIMPEG views of the benefits generated, the evaluation of the SIMPEG. The method used to evaluate SIMPEG is HOT FIT and TAM, to analyze the influence of each construct in both methods and see the difference in the results of both methods based on the value resulting from the processing of data and determine the best method among the methods HOT FIT and TAM. Capturing data through questionnaires, interview and observations. Data were analyzed using SEM obtained results that constructs the HOT FIT method that has the highest value of t statistics constructs SO organizational structure or positive effect on net benefit or NB with a value of 8.53 t statistic. Constructs in TAM method that has the highest value of t statistics ease construct or constructs PEOU positive effect on the usefulness or PU with a value of 34.8 t statistic. R-square highest in the method HOT FIT is r-square construct NB by 62%, R-square highest in the method of TAM is r-square construct PU by 69% by value of the t statistic and the value of R-square highest method of TAM is the best method evaluate SIMPEG PTUN Pekanbaru.

Keywords: Evaluation, HOT FIT, SIMPEG, TAM

1. Pendahuluan

Penelitian dilakukan di PTUN Pekanbaru yang telah menerapkan SIMPEG yang digunakan seluruh pegawai di PTUN Pekanbaru. Pentingnya pengetahuan pengguna tentang cara menggunakan SIMPEG berpengaruh kepada penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan kebermanfaatan dalam penggunaan SIMPEG, telah diidentifikasi bahwa pelatihan penggunaan SIMPEG hanya diberikan kepada subbagian kepegawaian organisasi dan tatalaksana PTUN Pekanbaru, kurangnya komunikasi antara pihak organisasi dan pengguna SIMPEG, kebermanfaatan dan kemudahan dari penggunaan SIMPEG dapat dilihat dari kualitas sistem, kualitas informasi dan layanan yang dihasilkan oleh SIMPEG. Hal ini akan berpengaruh terhadap sikap pengguna ingin menggunakan SIMPEG dan menerima SIMPEG agar penerapan SIMPEG dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan organisasi dan dapat meningkatkan kinerja organisasi menjadi lebih baik. Dilihat dari manfaat yang dihasilkan

SIMPEG maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilannya dengan metode HOT FIT dan TAM.

Mengevaluasi suatu sistem ada beberapa metode yaitu *End User Computing Satisfaction* atau EUCS, *Task Technology Fit* atau TTF, *Technology Acceptance Model* atau TAM, *IS Success Model*, *Unified theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT, *Human Organization Technology* atau HOT FIT Model yang dikemukakan oleh Yusof *et al.*

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi SIMPEG yaitu HOT FIT dan TAM. Evaluasi SIMPEG dengan metode HOT FIT dinilai dari pengguna sistem, organisasi dan teknologi yang digunakan. Suatu sistem informasi terdapat tiga komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem informasi yaitu komponen *human*, *organization*, dan *technology* dan kesesuaian hubungan di antaranya yang berpengaruh terhadap *net benefit* atau kebermanfaatannya SIMPEG. Komponen *human* menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, komponen *organization* yaitu struktur organisasi dan *environment* dan komponen *technology* menilai sistem informasi dari kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Evaluasi dilakukan dengan metode HOT FIT, penelitian terdahulu oleh Raden Kodarisman dan Eko Nugroho tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor.

Mengevaluasi SIMPEG dengan menggunakan metode TAM untuk mengukur penerimaan SIMPEG oleh pengguna. Konstruksi-konstruksi dari TAM yang digunakan pada penelitian ini merupakan konstruksi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Konstruksi-konstruksi tersebut meliputi persepsi kemudahan atau *perceived ease of use*, persepsi kegunaan atau *perceived usefulness*, sikap penggunaan atau *attitude toward using*, memprediksi sikap penerimaan pengguna terhadap SIMPEG atau *acceptance of IT*. Evaluasi SIMPEG dengan metode TAM untuk mengetahui SIMPEG dapat diterima oleh pegawai di PTUN Pekanbaru yang dilihat dari kebermanfaatannya yang didapat dari penggunaan SIMPEG. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Bonita Destiana tentang Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem *E-Learning* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di SMA N 1 Wonosari.

Telah ada yang melakukan penelitian tentang perbandingan metode TAM dan UTAUT [5] tentang perbandingan metode HOT FIT dan TAM, tetapi belum pernah dilakukan menggunakan metode HOT FIT dan TAM mengevaluasi kesuksesan atau keberhasilan penerapan SIMPEG di PTUN Pekanbaru. Menganalisis pengaruh masing-masing konstruksi pada kedua metode dan membandingkan hasil akhir kedua metode tersebut. Perbandingan dilakukan untuk mengetahui hasil kedua metode dengan melihat perbedaan berdasarkan nilai yang dihasilkan dari pengolahan data dan mengetahui metode yang terbaik antara metode HOT FIT dan TAM dalam mengevaluasi SIMPEG di PTUN Pekanbaru.

Tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keberhasilan penerapan SIMPEG dengan melihat perbedaan hasil evaluasi dari metode HOT FIT dan TAM, mengetahui metode yang terbaik untuk mengevaluasi SIMPEG, dan untuk memberikan rekomendasi tentang metode terbaik untuk mengevaluasi SIMPEG.

2. Bahan Dan Metode

A. Evaluasi Sistem Informasi

Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut [1]. Model evaluasi berbasis tujuan secara umum mengukur apakah tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan, program atau proyek dapat dicapai atau tidak. Model evaluasi ini memfokuskan pada pengumpulan informasi yang bertujuan mengukur pencapaian tujuan kebijakan, program dan proyek untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan. Menurut Cronbach, evaluasi berkaitan dengan pengambilan keputusan, evaluasi untuk memperbaiki suatu program, dalam hal metodologi evaluasi meliputi studi proses yaitu fakta yang terjadi dan studi *follow up* [24]

B. Sistem Informasi

Sistem informasi didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2]. Fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam periode waktu sebelumnya, karena itu ditambahkan sebuah penyimpanan data file (*data file*

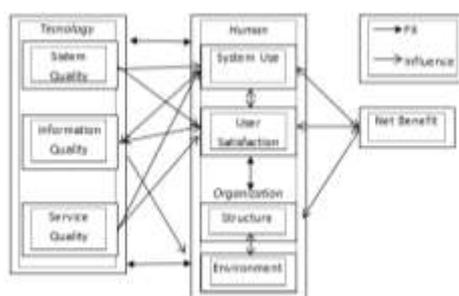
storage) kedalam model sistem informasi, kegiatan pengolahan tersedia dengan baik bagi yang baru dan data yang telah dikumpulkan dan disimpan sebelumnya [23]

C. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

SIMPEG adalah software komputer berbasis web yang dibangun secara khusus untuk menyimpan dan mengelola data-data kepegawaian PTUN Pekanbaru dengan baik dalam menyajikan data dan pelayanan kepegawaian. SIMPEG digunakan oleh 35 pegawai di PTUN Pekanbaru. SIMPEG dirancang sebagai solusi untuk menangani berbagai hal dalam pengurusan kepegawaian mulai dari penyimpanan dan pemusatan data secara terkomputerisasi hingga menangani berbagai macam laporan yang berhubungan dengan kepegawaian sehingga memudahkan untuk meningkatkan kebutuhan administrasi kepegawaian dan untuk memenuhi kebutuhan informasi data pegawai yang cepat, tepat, akuntabel, dan up to date.

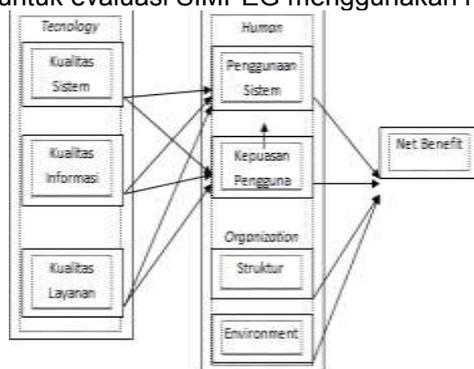
D. Human Organization Technology (HOT FIT)

HOT FIT adalah salah satu kerangka teori yang dipakai untuk mengevaluasi sistem informasi. Model ini merupakan kombinasi dari Model Kesuksesan sistem informasi dari DeLone dan Mclean dan IT Organization Fit Model dari Morton. Model HOT FIT menjelaskan secara komprehensif berupa interpretasi kompleksitas, hubungan timbal balik antara orang, organisasi, proses, dan teknologi. Metode evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri. Hasil dari evaluasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka kerja evaluasi HOT FIT, mulai dari *Human*, *Organization* dan *Technology* [15]



Gambar 2.1 Human Organization Technology (HOT) Fit (Yusof et al,2006) (Kodarisman dkk, 2013)

Kerangka penelitian ini untuk evaluasi SIMPEG menggunakan metode HOT FIT :



Gambar 2.2 Kerangka Metode HOT FIT

E. Technology Acceptance Model (TAM)

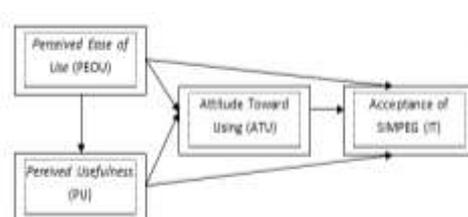
TAM yang dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Konstruk-konstruk dalam metode TAM yang belum dimodifikasi terdiri dari lima konstruk utama, yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude towards using*, *behavioral intention to use*, *actual system usage* [2]

Hubungan antara konstruk dalam TAM dapat dilihat dari gambar 2.3



Gambar 2.3 Hubungan antar Konstruk TAM oleh Davis
 (Sumber : Destiana, 2012)

Kerangka hipotesis metode TAM untuk evaluasi SIMPEG dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 2.4



Gambar 2.4 Rancangan Hipotesis menggunakan Metode TAM

F. Konsep Dasar *Structural Equation Modeling* (SEM)

SEM adalah suatu teknik statistika yang menguji dan mengestimasi hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis faktor dan analisis jalur. Proses pemodelan SEM terdiri atas dua tahapan dasar, yaitu validasi model pengukuran dan pengujian model struktural [7]. SEM memiliki kemampuan mengukur variabel laten yang tidak secara langsung diukur tetapi melalui estimasi indikator atau parameternya. Hal tersebut memungkinkan peneliti melakukan pengujian secara internal atau reliabilitas suatu model penelitian yang secara teoritis hubungan struktural antar variabel laten dapat diestimasi secara akurat. Asumsi kausal kualitatif dalam SEM direpresentasikan oleh variabel yang dibangun dalam persamaan dan diuji melalui penyelesaian berbasis kovarian, asumsi ini dapat diuji dalam studi eksperimental dan harus dapat dikonfirmasi secara *judgment* dalam studi observasional [7]

G. Konsep Dasar PLS

Analisis PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang atau *missing values* dan multikolinearitas. Terdapat beberapa alternatif teknik SEM yaitu PLS yang dikembangkan dengan berbagai aplikasi perangkat lunak, seperti LVPLS atau *latent variable partial least square*, PLSGraph, SmartPLS dan XLSTAT [7]

PLS adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan pengujian model struktural digunakan untuk uji kausalitas atau pengujian hipotesis dengan model prediksi. Perbedaan PLS yang merupakan SEM berbasis varian dengan LISREL atau AMOS yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya. SEM berbasis kovarian bertujuan untuk mengestimasi model untuk pengujian atau konfirmasi teori, SEM berbasis varian bertujuan untuk memprediksi model untuk pengembangan teori, PLS merupakan alat prediksi kausalitas yang digunakan untuk pengembangan teori [7].

SmartPLS merupakan aplikasi perangkat lunak untuk teknik SEM dalam bentuk *graphical user interface* (GUI). SmartPLS menggunakan teknologi *Java webstart* yang dapat

diaplikasikan pada semua sistem operasi komputer. SmartPLS memungkinkan impor data indikator variabel dalam model. Aplikasi ini dibangun melalui proyek di *Institute of Operations Management and Organizations (School of Business), University of Hamburg (Germany)* [7]

3. Metodologi Penelitian

Pengguna SIMPEG adalah pegawai tetap PTUN Pekanbaru dengan jumlah 35 pengguna yang menjadi responden dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh.

1. Tahap Pendahuluan

Objek penelitian pada PTUN Pekanbaru adalah SIMPEG PTUN Pekanbaru.

2. Tahap Perencanaan

Mengidentifikasi masalah, evaluasi SIMPEG untuk menilai dan mengetahui manfaat yang didapatkan dari penerapan SIMPEG dan untuk mengetahui keberhasilan penerapan SIMPEG menggunakan metode HOT FIT dan TAM dengan melihat sejauh mana SIMPEG berhasil memberikan manfaat.

3. Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dengan pengelola SIMPEG di sub bagian kepegawaian, organisasi dan tata kelola, dan kepala sub bagian perencanaan teknologi informasi dan pelaporan, menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

4. Tahap Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan teknik analisis statistik menggunakan SEM PLS dengan software SmartPLS 2.0

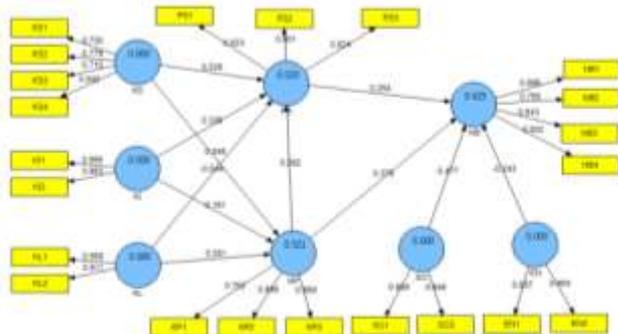
5. Dokumentasi

Melakukan proses penyusunan data-data yang telah diolah dan dianalisis untuk lebih memperjelas hasil dalam bentuk laporan tugas akhir.

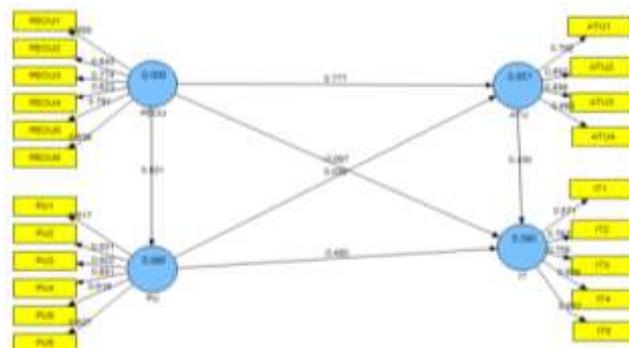
4. Analisis dan Hasil

4.1 Analisa

Analisa berisi tentang identifikasi variabel penelitian, gambaran umum responden yang meliputi jawaban responden untuk metode HOT FIT dan TAM berdasarkan karakteristik responden. *Outer model* yaitu validitas konvergen untuk metode HOT FIT dan TAM dilihat dari hasil *loading factor*



Gambar 4.1. Hasil *loading factor* Metode HOT FIT Metode TAM



Gambar 4.2 Hasil *loading factor*

Hasil *Loading factor* dalam metode HOT FIT dan TAM bahwa semua indikator telah memenuhi *convergent validity*. Nilai *loading* > 0.50 dianggap signifikan secara praktikal menurut Hair et al. (2006) [6]

Validitas Diskriminan dapat dinilai dari akar AVE > korelasi variabel laten [6]

Tabel 1. Nilai AVE dan Akar AVE Metode Hot Fit

Konstruk	AVE	Akar AVE
EN	0,845892	0,919723
KI	0,910689	0,954300

KL	0,874278	0,935028
KP	0,707289	0,841004
KS	0,588445	0,767101
NB	0,735558	0,857646
PS	0,722462	0,849977
SO	0,888460	0,942581

Tabel 2. Validitas Diskriminan Metode Tam

Konstruk	AVE	Akar AVE
ATU	0,724569	0,851212
IT	0,611152	0,781762
PEOU	0,712002	0,843802
PU	0,775658	0,880714

Pada Tabel nilai AVE dan akar AVE metode HOT FIT dan TAM untuk semua variabel > 0.50, sehingga bisa dikatakan bahwa semua variabel valid. Reliabilitas konstruk dinilai dari *Composite reliability* > 0,7 dan nilai *Cronbach alpha* > 0,6) [6]

Tabel 3. *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* Metode Hot Fit

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
EN	0,645892	0,916467		0,819632
KT	0,910689	0,952257		0,901961
KL	0,874278	0,932883		0,860668
KP	0,707289	0,878189	0,321006	0,789325
KS	0,588445	0,850611		0,766267
NB	0,735558	0,917305	0,624918	0,879402
PS	0,722462	0,888300	0,320359	0,810502
SO	0,888460	0,940933		0,874552

Tabel 4. *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* Metode Tam

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
ATU	0,724569	0,913055	0,656533	0,872834
IT	0,611152	0,885806	0,560468	0,839588
PEOU	0,712002	0,936588		0,918010
PU	0,775658	0,953889	0,690053	0,941721

Konstruk metode HOT FIT dan TAM telah memenuhi reliabilitas.

Tabel 5. *Inner Model* dengan Nilai *R Square* Metode Hot Fit

	R Square
EN	
KT	
KL	
KP	0,321006
KS	
NB	0,624918
PS	0,320359
SO	

Tabel 6. *Inner Model* dengan Nilai *R Square* Metode Tam

	R Square
ATU	0,656533
IT	0,560468
PEOU	
PU	0,690053

Tabel 7. Path Coefficients (T-Values) Metode Hot Fit

	T Statistics (O/STERR)
EN -> NB	4.877412
KI -> KP	1.684819
KI -> PS	3.960023
KL -> KP	4.440013
KL -> PS	1.259396
KP -> NB	6.013541
KP -> PS	3.824953
KS -> KP	3.082969
KS -> PS	2.586395
PS -> NB	3.629945
SO -> NB	8.531071

Tabel 8. Path Coefficients (T-Values) Metode Tam

	T Statistics (O/STERR)
ATU -> IT	8.852202
PEOU -> ATU	10.136646
PEOU -> IT	0.806440
PEOU -> PU	34.871463
PU -> ATU	0.490257
PU -> IT	6.564904

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Metode Hot Fit

No	Hipotesis	Arah Pengaruh		Hasil
		Dari	Ke	
1	H1	KS	PS	Diterima
2	H2	KS	KP	Diterima
3	H3	KI	PS	Diterima
4	H4	KI	KP	Ditolak
5	H5	KL	PS	Ditolak
6	H6	KL	KP	Diterima
7	H7	KP	PS	Diterima
8	H8	PS	NB	Diterima
9	H9	KP	NB	Diterima
10	H10	SO	NB	Diterima
11	H11	EN	NB	Diterima

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Metode Tam

No	Hipo	Jalur	Hasil Pengujian
$\alpha = 0,05$			
		Dari	Ke
1	H1	PEOU	PU Diterima
2	H2	PEOU	ATU Diterima
3	H3	PU	ATU Ditolak
4	H4	PU	IT Diterima
5	H5	ATU	IT Diterima
6	H6	PEOU	IT Ditolak

b) Hasil

Perbandingan hasil metode HOT FIT dan TAM.

Tabel 11. Perbandingan Metode Hot Fit Dan Tam Berdasarkan Pengolahan Data

Kriteria	Metode HOT FIT	Metode TAM	Hasil
----------	----------------	------------	-------

T statistic			
Berdasarkan nilai T-Statistik hipotesis metode HOT FIT dan TAM dari sisi sikap pengguna sistem yang dinilai dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan kebermanfaatan dan kemudahan	KS-> PS : 2,58 KI -> PS : 3,96 KL -> PS : 1,25 KP -> PS : 3,82 Rata-rata → 11,64 : 4 = 2,91	PEOU-> ATU : 0,56 PU -> ATU : 11,6 Rata-rata → 12,16 : 2 = 6,08	Nilai rata-rata paling tinggi dari sisi sikap pengguna sistem yaitu rata-rata metode TAM Nilai statistik tertinggi metode HOT FIT dari sisi sikap pengguna sistem yaitu KI -> PS : 3,96 Nilai statistik tertinggi metode TAM dari sisi sikap pengguna sistem yaitu PU -> ATU : 11,6

Kriteria	Metode HOT FIT	Metode TAM	Hasil
T statistic			
Berdasarkan nilai T-Statistik hipotesis metode HOT FIT dan TAM dari sisi penerimaan sistem yang dinilai dari kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi, kemudahan, sikap pengguna dan kebermanfaatan	KS -> KP : 3,08 KL -> KP : 4,44 KI -> KP : 1,68 Rata-rata → 9,2 : 3 = 3,06	PEOU -> IT : 6,57 ATU -> IT : 9,72 PU -> IT : 0,92 Rata-rata → 17,21 : 3 = 5,73	Nilai rata-rata paling tinggi dari sisi penerimaan sistem yaitu rata-rata metode TAM Nilai statistik tertinggi metode HOT FIT dari sisi penerimaan sistem yaitu KL -> KP : 4,44 Nilai statistik tertinggi metode TAM dari sisi penerimaan sistem yaitu ATU -> IT : 9,72
Berdasarkan nilai T-Statistik hipotesis metode HOT FIT dan TAM dari sisi kebermanfaatan yang dinilai dari kemudahan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, dan <i>environment</i>	PS -> NB : 3,62 KP -> NB : 6,01 SO -> NB : 8,53 EN -> NB : 4,87 Rata-rata → 23,03 : 4 = 5,75	PEOU -> PU : 38,1 Rata-rata → 38,1	Nilai rata-rata paling tinggi dari sisi penerimaan sistem yaitu rata-rata metode TAM Nilai statistik tertinggi metode HOT FIT dari sisi kebermanfaatan yaitu SO -> NB : 8,53. Nilai statistik tertinggi metode TAM dari sisi penerimaan sistem yaitu PEOU -> PU : 38,1
R-Square			
<i>R-Square</i> dari sisi sikap pengguna sistem dinilai dari konstruk penggunaan sistem dan sikap pengguna	PS : 52%	ATU : 65%	<i>R-Square</i> metode TAM > Metode HOT FIT
Kriteria	Metode HOT FIT	Metode TAM	Hasil
R-Square			
<i>R-Square</i> dari sisi penerimaan sistem dinilai dari konstruk kepuasan pengguna dan penerimaan system	KP : 52%	IT : 56%	<i>R-Square</i> metode TAM > Metode HOT FIT
<i>R-Square</i> dari sisi kebermanfaatan dinilai dari konstruk <i>net benefit</i> dan kebermanfaatan	NB : 62%	PU : 69%	<i>R-Square</i> metode TAM > Metode HOT FIT Metode TAM memiliki <i>R-Square</i> paling tinggi

2) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan terhadap penerapan SIMPEG di PTUN Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Keberhasilan penerapan SIMPEG di PTUN Pekanbaru dengan metode HOT FIT dapat dijelaskan oleh konstruk kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, struktur organisasi, *environment*, penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Keberhasilan penerapan SIMPEG dengan metode TAM dapat dijelaskan oleh konstruk kemudahan

atau PEOU, konstruk kebermanfaatan atau PU, sikap pengguna atau ATU dan dan penerimaan sistem atau IT.

- 2) Dari perbandingan metode HOT FIT dan TAM, didapatkan hasil bahwa hasil pengolahan data metode TAM adalah metode terbaik untuk mengevaluasi penerapan SIMPEG di PTUN Pekanbaru. Metode TAM lebih menjelaskan keberhasilan penerapan SIMPEG yaitu dengan konstruk kemudahan atau PEOU yang berpengaruh terhadap konstruk kebermanfaatan atau PU dengan signifikansi atau nilai T statistic 38,1 sedangkan metode HOT FIT menjelaskan keberhasilan penerapan SIMPEG dengan konstruk struktur organisasi berpengaruh terhadap *net benefit* dengan signifikansi atau nilai T statistic 8,53.
- 3) Nilai T statistik menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis metode TAM dan nilai *R square* metode TAM, agar lebih meningkatkan kemudahan dalam penggunaan SIMPEG melalui pelatihan tentang penggunaan SIMPEG agar kemudahan penggunaan SIMPEG di PTUN dapat meningkatkan kebermanfaatan SIMPEG yang berpengaruh terhadap sikap pengguna untuk menerima SIMPEG

Daftar Pustaka

- [1] Andika, Bayu. *Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit*. Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) IV, 9 November 2013
- [2] Destiana, Bonita. *Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Terhadap Penerapan Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Sma N 1 Wonosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 2012
- [3] Dewi, Ratna Sari. Ni Made Wulandari K. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerimaan Sistem Digital Library Berbasis Technology Acceptance Model Pada Perpustakaan Pusat Univeristas Udayana Bali*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5. 2015
- [4] Fatmasari, Ratna Dewi, Yessi Novaria Kunang. *Evaluasi Penerimaan Sistem E-KTP Dengan Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) (Studi Kasus : Kantor Camat Ilir Timur I Palembang)*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma. Seminar Nasional Informatika 2013 (semnasIF 2013) ISSN: 1979-2328. UPN "Veteran" Yogyakarta, 18 Mei 2013
- [5] Hamrul, Heliawaty Bambang Soedijono, Armadyah Amborowati. *Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Dalam Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Stmik Dipanegara Makassar)*. Seminar Nasional Informatika 2013 (semnasIF 2013) ISSN: 1979-2328 UPN "Veteran" Yogyakarta, 18 Mei 2013
- [6] Hariningsih. *Teknologi Informasi*. Grah Ilmu : Semarang. 2005
- [7] Jogiyanto. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berdasarkan Varian dalam Penelitian Bisnis*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta. 2011
- [8] Jogiyanto, Abdillah, Willy. *Konsep & Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*. BPFE: Yogyakarta.2009
- [9] Kadir, Abdul. *Pengenalan sistem informasi*. Andi Offset : Yogyakarta. 2003
- [10] Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. PT Bumi Aksara, Jakarta.2012
- [11] Nugroho, Eko. *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Publisher. Yogyakarta. 2008
- [12] Poluan, Frincy. Arie, Lumenta. Alicia, Sinsuw. *Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi*. E-Journal Teknik Informatika, Volume 4, No.2 (2014), Issn : 2301-8364 1
- [13] Prasetyo, Bambang. Jannah, Lina. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Rajagrafindo persada: Jakarta 2005
- [14] Kodarisman, Raden. Eko, Nugroho. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Pemerintah Kota Bogor*. Jnteti, Vol. 2, No. 2, Mei 2013, Issn 2301 – 4156
- [15] Krisbiantoro, Dwi. M. Suyanto. Emha, TaufiqLuthfi. *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto)*. Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015 STMIK STIKOM Bali, 9 – 10 Oktober 2015
- [16] Ratnaningrum, Luh Putu Rara Ayu, *Aplikasi Model Tam Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking Di Kota Denpasar*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar, 2013
- [17] Sholihin, Mahfud, Dwiratmono. *Analisis SEM-PLS dengan Warp PLS 3.0*. Andi Offset: Yogyakarta. 2013
- [18] Soehartono, Bambang. *Metode Penelitian Sosial*. Remaja Rosdakarya: Bandung.1995

- [19] Sofyan, Yamin. Kurniawan, Heri. *Structural Equation Modeling Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*. Salemba Infotek: Jakarta.2009
- [20] Surachman, Arif. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008
- [21] Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset: Yogyakarta. 2003
- [22] Sutanta, Eddy. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu: Sentolo Kulon Progo. 2003
- [23] Wahyono, Teguh. *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis, Desain, dan Implementasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004
- [24] Wirawan. *Evaluasi teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Rajawali pers: Jakarta. 2011
- [25] <http://simpeg.ditjenmiltun.net/> (diakses 01 Januari 2016)